

BAB IV

KESIMPULAN SARAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Dengan melaksanakan proses perbaikan pembelajaran peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dialami, untuk segera diperbarui agar pembelajaran mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan temuan, hasil serta analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Pembelajaran CTL

Cara menerapkan model pembelajaran CTL harus mempunyai prinsip-prinsip dasar yang harus dipenuhi, yaitu :

- a. *Konstruktivisme*. Jika seseorang hidup dalam lingkungan penjahat atau orang-orang yang bodoh, maka ia akan menjadi seorang penjahat atau seorang yang bodoh (Syarifudin, 2005 : 68)
- b. *Inquiri*. Siklus yang terdiri dari mengamati, bertanya, menganalisa dan merumuskan teori, baik perorangan maupun kelompok.
- c. *Questioning* (Bertanya). Mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu. Selalu bertanya tentang diri ana dan orang lain dan pada gilirannya mencari jawabannya akan memberikan tantangan terus menerus pada sel-sel otak. (Jalaludin Rahmad, 2005 : 259)
- d. *Learning Community* (Masyarakat Belajar). Berbicara dan berbagi pengalaman dengan orang lain. *The openended meeting. The*

education-diagnosis meeting, the social problem meeting. (Ramayulis, 2001 : 147)

- e. *Modeling* (Pemodelan). Mendemonstrasikan bagaimana anda menginginkan para siswa belajar. Misalnya, jika ibadah itu dapat dilakukan dengan amal perbuatan (praktek), hendaklah guru melakukannya di hadapan murid-murid dengan perlahan-lahan serta diterangkan nama tiap-tiap perbuatan itu. (Mahmud Yunus, 1980 :46-47).
 - f. *Authentik Assesment* (Penilaian Autentik). a) Menilai dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. b) Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa. c) Mempersyaratkan penerapan pengetahuan dan pengalaman. d) Tugas-tugas yang konstektual dan relevan. e) Proses dan produk kedua-duanya dapat diukur.
 - g. *Refleksi*. a) Cara-cara berfikir tentang apa yang telah kita pelajari. b) Menelaah dan merespon terhadap kejadian, aktivitas dan pengalaman. c) Mencatat apa yang telah kita pelajari, bagaimana kita merasakan ide-ide baru. Apa yang sedang dipelajari saat ini, dijadikan bahan untuk berfikir ke depan yang lebih baik. d) Dapat berupa: jurnal, diskusi dan karya seni.
2. Penggunaan metode bermain peran yang sesuai dengan karaktertik anak SD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Membaca Al-Quran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata. Siklus I 63,75, Siklus II 72,50, Siklus III 78,75.

Dengan meningkatnya kemampuan siswa telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran dan Tindak Lanjut

1. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas dapat disarankan tindak lanjut sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sekolah harus dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, agar siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar.

b. Bagi Guru

1) Menggunakan media belajar dalam setiap proses pembelajaran.

2) Menerapkan penggunaan media belajar secara optimal

3) Mengelola kelas dengan sebaik-baiknya, agar siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

4) Memberikan pelayanan kepada siswa dengan dedikasi dan memperhatikan perbedaan individu siswa

c. Bagi Siswa

1) Memuaskan perhatian dengan sepenuh hati dalam mengerjakan tugasnya

2) Mempengaruhi minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang disampaikan guru

2. Tindak lanjut

Dari hasil perbaikan pembelajaran ini diharapkan para guru mampu dan mau menganalisis data dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat tepat apabila ada

kegiatan yang dapat memberi kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman dengan sesama guru atau teman sejawat, seperti KKG, seminar, ataupun kegiatan pengembangan profesi lainnya yang menyangkut peningkatan mutu pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala keridhoan, rahmad, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tak lupa kepada yang terhormat Dra. Hj. Akif Khilmiah, M. Ag, sebagai dosen pembimbing, dimana beliau dengan ikhlas, sabar dan bermurah hati telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat ganda.

Segala daya upaya yang maksimal telah penulis tuangkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak (Studi Di MI Muhammadiyah Trukan), akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa "Tiada gading yang tak retak", sehingga penulis sadar terhadap kejanggalan dan kekurangan yang masih banyak baik dalam penulisan maupun dalam penyusunan dalam skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan wawasan dan kemampuan yang penulis miliki.

Namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan sebuah karya yang sekiranya akan bermanfaat bagi para pendidik, calon pendidik dan bagi para pembaca serta bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan pendidikan terutama Pendidikan Islam dan lebih khusus lagi untuk anak-anak. Karena pendidikan akan lebih berhasil dan dapat tertanam dalam diri manusia ketika pendidikan dimulai sejak dini.

Semoga ini dapat bermanfaat, penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan dan kritik yang konstruktif guna kesempurnaan penulisan ini.